

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai Humanisme dalam al-Qur'an dan Kolerasinya dengan kemanusiaan yang adil dan beradab bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan salah satu sila yang menjadi embrio akan terbentuknya Humanisme dalam butir-butir Pancasila. Kemanusiaan yang dibela oleh pancasila bukanlah humanisme abstrak yang hanya mengambil sisi universal manusia dari konteks masyarakat. Kemanusiaan dalam pancasila adalah kemanusiaan yang berkesosialan karena peraktek dari kemanusiaan adalah keadilan sosial. Disamping itu juga kemanusiaan pancasila adalah kemanusiaan yang berketuhanan. Hal ini terlepas dengan keterkaitanya dengan sila ketuhanan.
2. Manusia merupakan makhluk Allah Swt yang diciptakan dengan sebaik-baiknya penciptaan. Dalam al-Qur'an Allah Swt menggambarkan manusia sebagai makhluk yang mempunyai kecenderungan khusus dan karakteristik yang sangat berbeda dengan makhluk ciptaanNya yang lain. Penjelasan al-Qur'an tentang manusia sangat kompleks, manusia digambarkan sebagai makhluk yang diciptakan dari tanah (Nabi Adam) kemudian darinya diciptakanlah manusia dari air mani (Bani Adam). Ada beberapa tipologi manusia menurut al-Qur'an diantaranya; manusia yang taat dalam beragama, manusia yang ingkar terhadap agama, manusia yang totalitas dalam menggunakan kemampuannya dan manusia menjalin hubungan baik dengan sesama makhluk serta Penciptanya. Tipologi diatas

merupakan gambaran kecil bahwa manusia adalah makhluk yang terkadang berbuat benar dan terkadang melakukan kesalahan. Terlepas dari hal ini semua, manusia selalu diperintahkan untuk selalu menjalankan tugas mulianya yakni sebagai *khlailal fi al-ard*, sebagai *khalifatullah* manusia diperintahkan untuk selalu menjaga ekosistem dengan cara menjalin hubungan baik antar sesama, lingkungan dan hubungannya dengan Allah sebagai pencipta segala yang ada.

3. Terdapat kesamaan Nilai antara Humanisme Pancasila dan Humanisme al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut meliputi; kemanusiaan yang berke-Tuhanan. Tidak boleh merampas hak orang lain, Larangan merusak lingkungan, merusak hubungan antar sesama manusia dan hubungan dengan Sang Pencipta, Berani memperjuangkan keadilan dan keberadaban, Memuliakan manusia sebagai makhluk yang diciptakan dengan sebaik-baiknya ciptaan, manusia juga dituntut untuk memperbaiki etika (adab) juga memperelok keperibadian dirinya, bangsa dan negaranya, Gemar melakukan kemanusiaan (gotong royong), serta Mengembangkan sikap tenggang rasa.

B. Saran

Skripsi ini mencoba untuk bisa memahami Humanisme al-Qur'an dan Humanisme Pancasila dalam satu kesatuan, akan tetapi dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan, baik secara konseptual maupun substansialnya. Karena permasalahan konteks kemanusiaan merupakan hal yang sangat esensial maka perlu kiranya bagi para peneliti setelahnya untuk lebih komprehensif dan merumuskan secara konseptual.